# PENGARUH KONTRIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* PADA PERSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE (2012-2015)

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:**

**FAIZATUN NAIMAH**
**NIM. 1323203030**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**
**PURWOKERTO**
**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Faizatun naimah

NIM : 1323203030

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Pengaruh Kontribusi Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Pada Periode 2012-2015"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 Januari 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

Faizatun Naimah

NIM. 1323203030

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

# PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KONTRIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2015**

Yang disusun oleh Saudari Faizatun Naimah **NIM. 1323203030** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **01 Februari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

Purwokerto, Februari 2018
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Faizatun Naimah, NIM: 1323203030 yang berjudul:

**PENGARUH KONTRIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* PADA PERSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA Pada Periode (2012-2015).**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 16 Juni 2017
Pembimbing,

**Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.**
NIP. 1968040 3199403 1 004

**MOTTO**

اغتنم خمسا قبل خمس :شبابك قبل هرمك وصحتك قبل سقمك و غناك قبل فقرك
وفراغك قبل شغلك وحياتك قبل موتك

*"Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara : Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, Hidupmu sebelum datang kematianmu."*

(HR. Al Hakim dalam Al Mustadroknya, dikatakan oleh Adz Dzahabiy dalam At Talkhish berdasarkan syarat Bukhari-Muslim.)

IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

Sebuah karya skripsi berjudul "Pengaruh Kontribusi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Pada Persahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Pada Periode (2012-2015)", dengan rasa syukur atas limpahan rahmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta; Bapak Isnaeni dan Ibu Sa'diyah; yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih untuk segala motivasi yang telah diberikan kepada penulis,
2. Kakakku tersayang; Nur Khasanah, Makhruri Aziz, Kharis Muttaqin serta adiku tercinta Khoerotun Nisa terimakasih atas dukungan, motivasi, kasih sayang dan bantuan yang diberikan untuk keberhasilan
3. Almamaterku IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

# PENGARUH KONTRIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PADA PERIODE (2012-2015)

**FAIZATUN NAIMAH**
**NIM. 1323203030**

E-mail: faizatun.naimah@yahoo.co.id
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Surplus *Underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan asset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/ klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis. Syakir sula menjelaskan bahwa kontrak perjanjian (akad) yang berlaku adalah kontrak perjanjian yang didasarkan pada prinsip *al-mudharabah* dimana peserta membayar kontribusi takaful sebagai *tabarru'*. Jadi surplus dana *tabarru'* pada asuransi syariah berasal dari dana *tabarru'* yang berasal dari pembayaran kontribusi. Syakir sula juga menjelaskan bahwa surplus *Underwriting* berasal dari dana *tabarru'* setelah dikurangi reasuransi dan klaim. Hal ini sejalan dengan penelitian Al Torik (2015), bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru. Sehingga ketika hasil investasi mengalami peningkatan maka cadangan dana tabarru' semakin meningkat dan pada saat dana tabarru' lebih besar dari pada beban asuransi maka akan terjadi surplus *underwriting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Kontribusi terhadap Surplus *Underwriting*, 2) Pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting*, 3). Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi secara bersama-sama terhadap Surplus *Underwriting.*

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto*, yaitu tipe penelitaian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta. Jenis data yang digunakan adalah dengan menggunakan data sekunder

Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1) Variabel Kontribusi tidak berpengaruh positif terhadap Surplus *Underwriting* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, dengan nilai hasil regresi yaitu nilai $t_{hitung}$ (0,61) < $t_{tabel}$ (2,08) *2*) Variabel Hasil investasi berpengaruh positif terhadap Surplus *Underwriting* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dengan hasil analisis regresi Nilai $t_{hitung}$ (2,25) > $t_{tabel}$ (2,08). 3)Variabel kontribusi dan hasil investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap surplus *underwriting* pada asuransi jiwa syariah Karena dari hasil analisis regresi diketahui, $F_{hitung}$ (2,755) < $F_{tabel}$ (3,47).

**Kata Kunci : Kontribusi, Hasil Investasi, Surplus *Underwriting***

**THE EFFECT OF THE CONTRIBUTION AND INVESTMENT RESULTS ON UNDERWRITING SURPLUS IN SHARIA LIFE INSURANCE COMPANY IN INDONESIA**
**In the Period (2012-2015)**

**FAIZATUN NAIMAH**
**NIM. 1323203030**

E-mail: faizatun.naimah@yahoo.co.id
Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

Underwriting Surplus is the difference in total contribution of participants to tabarru' funds plus the increase in reinsurance assets after reduced by the payment of claims, reinsurance contributions and the increase of technical reserves. Syakir Sula explains that the contract of agreement (akad) which applies is a contract of agreement based on the principle of al-mudaraba where the participants pay the contribution of takaful as tabarru'. So surplus tabarru' funds on Takaful insurance comes from tabarru' funds that derived from contributions payments. Syakir Sula also explained that surplus Underwriting comes from tabarru' funds after reduced by reinsurance and claims. This is in line with the research of Al Torik (2015), that the investment results affect the tabarru fund reserves. So when the investment were increased, the tabarru' fund reserves will increase and when the tabarru' funds are greater than the insurance burden, there will be an underwriting surplus. This research aims to determine: 1) The effect of the Contribution to Underwriting Surplus, 2) The effect of the Investment Return on Underwriting Surplus, 3). The effect of the Contribution and Investment Result together to Underwriting Surplus.

This research is a comparative research, that is research with the characteristic are the problem of causality between two or more variables. Comparative causal research is an ex post facto type of research, that is the type of research on data collected after the occurrence of a fact. The type of data used the secondary data

The result of research shows that: 1) Contribution variable has no positive effect on Surplus Underwriting of Sharia Life Insurance Company in Indonesia, with regression result value is $t_{hitung}$ (0,61) <$t_{tabel}$ (2.08) 2) Variable Investment return positively influence to Surplus Underwriting at sharia insurance companies in Indonesia. With regression analysis result $t_{hitung}$ (2.25)> $t_{table}$ (2.08). 3) Variable contribution and investment return does not affect simultaneously to surplus underwriting in sharia life insurance Because of the regression analysis known, $F_{hitung}$ (2,755) <$F_{tabel}$ (3,47).

**Keywords: Contributions, Investment Results, Underwriting Surplus**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba’ | B | be |
| ت | ta’ | T | te |
| ث | ṡa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | je |
| ح | ḥ | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha’ | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | de |
| ذ | Źal | Ź | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra’ | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa’ | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa’ | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | ge |

IAIN PURWOKERTO

| | | | |
|---|---|---|---|
| ف | fa’ | F | ef |
| ق | Qaf | Q | qi |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | ‘el |
| م | Mim | M | ‘em |
| ن | Nun | N | ‘en |
| و | Waw | W | we |
| ه | ha’ | H | ha |
| ء | hamzah | ’ | apostrof |
| ي | ya’ | Y | ye |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

| **Tanda** | **Nama** | **Huruf Latin** | **Nama** |
|---|---|---|---|
| ـَ | *Fatḥah* | Fatḥah | A |
| ـِ | *Kasrah* | Kasrah | I |
| ـُ | *Ḍammah* | ḍammah | U |

IAIN PURWOKERTO

2. **Vokal Rangkap**

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| **Nama** | **Huruf Latin** | **Nama** | **Contoh** | **Ditulis** |
|---|---|---|---|---|
| *Fatḥah dan ya* | Ai | a dan i | بينكم | *Bainakum* |
| *Fatḥah dan Wawu* | Au | a dan u | قول | *Qaul* |

3. **Vokal Panjang**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Fathah + alif ditulis ā | Contoh جاهلية ditulis *jāhiliyyah* |
| Fathah+ ya' ditulis ā | Contoh تنسى ditulis *tansā* |
| Kasrah + ya' mati ditulis ī | Contoh كريم ditulis *karīm* |
| Dammah + wảwu mati ditulis ū | Contoh فروض ditulis *furūḍ* |

## C. Ta' Marbūṯah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

| | |
|---|---|
| حكمة | Ditulis *ḥikmah* |
| جزية | Ditulis *jizyah* |

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

| | |
|---|---|
| نعمة الله | Ditulis *ni'matullāh* |

3. Bila *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditranslitrasikan dengan *ħ* (h).

Contoh:

| | |
|---|---|
| روضة الا طفال | *Rauḍah al-aṭfāl* |

IAIN PURWOKERTO

| | |
|---|---|
| المدينة المنوّرة | *Al-Madīnah al-Munawwarah* |

**D. Syaddah (Tasydīd)**

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

| | |
|---|---|
| متعددة | Ditulis *muta'addidah* |
| عدة | Ditulis *'iddah* |

**E. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

| | |
|---|---|
| البد يع | Ditulis *al-badī'u* |
| القياس | Ditulis *al-Qiyās* |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

| | |
|---|---|
| السماء | Ditulis *as-Samā'* |
| الشمس | Ditulis *asy-Syams* |

**F. Hamzah**

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

| | |
|---|---|
| شيئ | Ditulis *syaīun* |
| تأخذ | Ditulis *ta'khużu* |
| أمرت | Ditulis *umirtu* |

**G. Huruf Besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

IAIN PURWOKERTO

**H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya**

| | |
|---|---|
| أهل السنة | Ditulis *ahl as-sunnah* |
| ذوى الفروض | Ditulis *żawī al-furūḍ* |

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'alamin,* rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2012-2015)". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam yang penuh rahmat. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya karena dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan, arahan, inspirasi, dan motivasi kepada penulis.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
5. Dra. Hj. Nadhiroh Noeris, pengasuh Pondok Pesantren Alhidayah Karangsuci Purwokerto besera ahlul bait yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.

IAIN PURWOKERTO

6. Orang tua, kakak dan kerabat yang telah banyak memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.
7. Teman- temanku Angkatan 2013 Ekonomi Syariah B, Teman-teman Kelas 2 Aliyah MDSA, sahabat- sahabatku khususnya Sahabat Al-Arifah 3 (Sofa, Balqis, Novi, Mei, Winda, Mutho, Qia, Nurita, Arina, Ela, Aina, Tiwi, Salsa, Widia dan Lina) terimakasih atas kebersamaanya, kekompakannya, bantuan serta dorongannya.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan Semoga bantuan semua pihak dapat menjadi amal baik. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Aamiin ya robbal'alamin.

Purwokerto, 26 Desember 2017

Faizatun Naimah
NIM. 1323203030

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i

**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ii**

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **iii**

**HALAMAN NOTA PEMBIMBING** ..... **iv**

**MOTTO** ..... **v**

**PERSEMBAHAN**..... **vi**

**ABSTRAK** ..... **vii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... **ix**

**KATA PENGANTAR** ..... **xiii**

**DAFTAR ISI**..... **xv**

**DAFTAR TABEL** ..... **xix**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xx**

**DAFTAR GRAFIK** ..... **xxI**

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xxii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Definisi Operasional ..... 7

C. Rumusan Masalah..... 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 9

E. Sistematika Pembahasan ..... 10

IAIN PURWOKERTO

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kerangka Teoritis ..... 11

1. Asuransi Syariah ..... 11

2. Kontribusi ..... 26

3. Hasil Investasi..... 28

4. Surplus *Underwriting* ..... 31

5. Dana *Tabarru'* ..... 33

B. Hubungan Variabel dan Pengembangan Hipotesis ..... 34

C. Penelitian Terdahulu..... 35

D. Kerangka Teori ..... 37

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 38

B. Lokasi Penelitian ..... 39

C. Subjek dan Objek Penelitian ..... 39

D. Populasi dan Sampel ..... 39

E. Variabel Indikator Penelitian ..... 42

F. Teknik Pengumpulan Data ..... 42

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier ..... 43

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas..... 44

b. Uji Multikolinieritas ..... 44

c. Uji Heteroskedasitas ..... 45

IAIN PURWOKERTO

d. Autokorelasi ..... 45

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T) ..... 46

b. Uji Simultan (F) ..... 46

c. Uji Determinasi ..... 47

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian ..... 48

B. Deskripsi Data ..... 53

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif ..... 54

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas ..... 55

b. Uji Multikolinieritas ..... 56

c. Uji Heteroskedasitas ..... 57

d. Autokorelasi ..... 58

3. Uji Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T) ..... 59

b. Uji Simultan (Uji F) ..... 60

c. Persamaan Garis Regresi ..... 61

d. Uji Determinasi ..... 61

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kontribusi terhadap Surplus *Underwriting* ..... 62

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* ..... 63

IAIN PURWOKERTO

3. PengaruhKontribusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* ..... 64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 65

B. Saran ..... 65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL


Tabel 1.1 Pertumbuhan Aset, Investasi, Kontribusi dan Hasil Investasi Asuransi Syariah ..... 5

Tabel 1.2 Pertumbuhan Aset, Investasi, Kontribusi dan Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syariah ..... 6

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu..... 36

Tabel 3.1 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Dan Unit Syariah di Indonesia ..... 51

Tabel 3.2 Kriteria Penelitian Sampel ..... 41

Tabel 3.3 Daftar Sampel..... 41

Tabel 4.1 Jumlah Populasi dan Sampel..... 53

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif ..... 54

Tabel 4.3 Uji Normalitas..... 55

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas..... 56

Tabel 4.5 Uji Heteroskedasitas..... 57

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi ..... 58

Tabel 4.7 Uji Parsial ..... 59

Tabel 4.7 Uji Simultan ..... 60

Tabel 4.9 Uji Determinasi ..... 61


IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hubungan Variabel ..... 42

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rata-rata Pertumbuhan Aset, Investasim Kontribusi dan Hasil Investasi ..... 5

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Surplus *Underwriting*, Kontribusi dan Hasil Investasi

Lampiran 2 Hasil Output SPSS (Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedasitas dan Autokorelasi)

Lampiran 3 Tabel Durbin Watson

Lampiran 5 Blangko Bimbingan

Lampiran 6 Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Seminar

Lampiran 8 Sertifikat-sertifikat yang meliputi: Sertifikat Seminar Nasional Asuransi Syariah, Sertifikat BTA/PPI, Sertifikat OPAK, Sertifikat komputer, Sertifikat PPL, Sertifikat KKN, Sertifikat *Sharia Economy Training.*

IAIN PURWOKERTO

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian dan teknologi yang semakin berkembang akan mengakibatkan kemungkinan adanya risiko yang mengancam kebutuhan manusia yang semakin besar. Dengan keadaan tersebut, maka akan semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menghadapi risiko yang tidak pasti, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan-pertanggungan atas barang- barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan jiwanya.

Salah satu cara untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak diduga adalah dengan berasuransi. Asuransi merupakan kesepakatan untuk saling menolong, yang telah diatur oleh sistem yang sangat rapih, antara sejumlah orang yang tujuannya adalah menghilangkan atau meringankan dari peristiwa-peristiwa yang terkadang timbul tidak terduga. Dan jalan yang mereka tempuh adalah dengan memberikan sedikit pemberian (derma) dari masing-masing individu.[1] Asuransi merupakan tuntutan masa depan, karena asuransi mempunyai manfaat sebagai berikut[2]:

1. Membuat masyarakat atau perusahaan menjadi lebih aman dari kerugian resiko yang mungkin timbul.
2. Menciptakan efisiensi perusahaan (*Bussines Effisiency*).
3. Sebagai alat penabung (*saving*) yang aman dari gejolak ekonomi.
4. Sebagi sumber pendapatan (*earning power)*, yang di dasarkan pada *financing the bussines*.

Selain itu, asuransi juga memberikan rasa aman dan ketenangan terhadap masyarakat, manakala dibutuhkan ketika keperluan mendesak dalam situasi

[1] Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 30.

[2] Abdul Ghofur Anshori, *Asuransi Syari'ah di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 188.

apapun. Peran industri asuransi nasional ialah memberi perlindungan proteksi dari risiko yang dihadapi masyarakat sehingga dapat menunjang stabilitas pembangunan dan juga sebagai salah satu lembaga penghimpun dana masyarakat dan penyedia dana untuk pembangunan nasional. Maka apabila sistem perusahaan asuransi di Indonesia tumbuh subur akan menjadikan kesempatan bagi setiap pemegang kendali perusahaan untuk menawarkan jasa investor agar dapat menginvestasikan keuangan demi tunjangan masa depan serta bentuk jaminan sosial di perusahaan terkait. Dengan demikian, perlu adanya promosi atau iklan yang menarik dari pihak asuransi, sehingga dapat menarik pihak investor.

Pandangan Islam mengenai sistem perasuransian di satu sisi bisa menguntungkan bagi penanam modal (dan tidak dirugikan), yang berujung status tabarru' atau dana kebajikan (derma). Akan tetapi, perlu disadari tidak semua asuransi membuat para investor terlayani secara memuaskan, karena masih belum tampaknya kualitas pihak perusahaan asuransi. Yang menjadi titik tekan adalah, sebuah perusahaan asuransi berdampak *gharar*, *maisir*, *riba*, *bathil*, dan *risywah*. Islam sangat melarang terbentuknya sistem asuransi yang telah lama didengungkan, manakala tidak ada profesionalisme, fleksibilitas (keterbukaan) terhadap para tertanggung. Oleh karena itu, kenapa hal itu perlu dijauhi oleh beberapa perusahaan yang menjamin jaminan sosial terhadap investor, karena secara faktual akan cenderung hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain.[3]

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1994, yaitu berdirinya asuransi syariah PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) yang diprakarsai oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) melalui yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha Muslim Indonesia. Ijin Operasional asuransi syariah diperoleh dari Departemen Keuangan Melelui surat Nomor: Kep-385/KMK.017/1994. Pendirian asuransi syariah merupakan

[3] Abdul Ghofur Anshori, *Asuransi Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: UII Press,2008), hlm. 3

implementasi dari nilai- nilai syariah yang termuat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah dimaknai sebagai wujud bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam. Seperti dalam surat al-maidah ayat dua yang artinya: "*Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikandan takwa, dan jangn tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesunggungguhnya Allah amat berat siksanya.*". Ayat tersebut memuat perintah (*amr*) tolong-menolong antar sesama manusia. Dalam bisnis asuransi, nilai ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (*tabarru*'). Dana sosial ini berbentuk rekening *tabaaru'* pada perusahaan asuransi yang difungsikan untuk menolong salah satu anggota (nasabah) yang mengalami musibah.[4].

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001, asuransi syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru*' memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Investasi tersebut merupakan donasi dengan syarat tertentu dan merupakan milik peserta secara kolektif, bukan merupakan pendapatan entitas pengelola. Dalam mengelola dana *tabarru*' peserta, perusahaan asuransi syariah melakukan kegiatan investasi yang sesui syariat islam. Perusahaan asuransi syariah hanya menginvestasiakan dananya kepada lembaga keuangan Islam seperti bank syariah, obligasi syariah, dan kegiatan lainnya sesui dengan prinsip syariah.

Lembaga perasuransian juga membuat suatu laporan keuangan dan dalam periode tertentu dan dipublikasikan kepada setiap stakeholder yang memembutuhkan informasi terkait kesehatan perusahaan asuransi tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No 1,

[4] AM. Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Prenada Media, 2004). Hlm. 105.

tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tujuan dipublikasikannya suatu laporan keuangan agar menarik minat nasabah baru untuk menginvestasikan dananya keperusahaan yang bersangkutan. Sehingga perusahaan asuransi dapat memutarkan dananya agar perusahaan tersebut dapat berjalan secara lancar dan berkesinambungaan. Maka dari itu penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur Surplus *Underwriting* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Surplus *Underwriting* adalh selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan asset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/ klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam suatu periode tertentu. Jadi jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari pada klaim dan beban lainnya maka akan terjadi surplus *underwriting*.[5] . Ketika terjadi surplus, dana dapat disimpan sebagian sebagai dana cadangan tabarru' dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta.

Menurut PSAK 108, kontribusi adalah jumlah bruto yang menjadi kewajiban peserta untuk porsi risiko dan ujroh.[6] Menurut Syakir Sula, kontribusi merupakan kerja sama mutual dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak menerima kompensasi atas konribusinya tersebut berdasar besarnya saham (premi) yang diberikan.[7]

Perusahaan asuransi syariah juga melakukan kegiatan investasi untuk menjaga agar dana tetap stabil bahkan meningkat. Investasi merupakan kegiatan mengalokasikan dana (*finance*), untuk mendapatkan nilai lebih atau keuntungan

[5] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/PJOK 05/2015
[6] Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 108
[7] Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*.... hlm. 246

dimasa depan (yang akan datang).[8] Syakir sula menjelaskan bahwa surplus *underwriting* berasal dari dana tabarru' setelah dikurangi dengan biaya reasuransi dan klaim. Sehingga ketika perusahaan mengalami peningkatan hasil investasi maka cadangan dana *tabarru'* semakin meningkat dan pada saat dana *tabarru'* lebih besar dari beban asuransi maka akan terjadi surplus *underwriting*. Sehingga dapat disimpulkan ketiaka nilai hasil investasi naik, maka surplus *underwriting* juga naik.[9]

Berikut merupakan pertubuhan kontribusi dan investasi asuransi syariah di Indonesia:

**Tabel 1.1**
**Pertumbuhan Aset, Investasi, Kontribusi dan Hasil Invstasi Asuransi Syariah Dalam kurun waktu 5 tahun (2010 – 2014)**

*Dalam Milyar IDR*

| Gambaran | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 (September) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Aset | 4,440 | 9,160 | 13,240 | 16,650 | 22,360 | 23,640 |
| Investasi | 3,310 | 7,770 | 11,330 | 14,320 | 19,460 | 20,609 |
| Kontribusi | 2,790 | 5,080 | 6,950 | 8,878 | 9,280 | 7,653 |
| Klaim | 1,080 | 1,420 | 1,790 | 2,516 | 2,990 | 2,476 |

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

**Grafik 1.1**

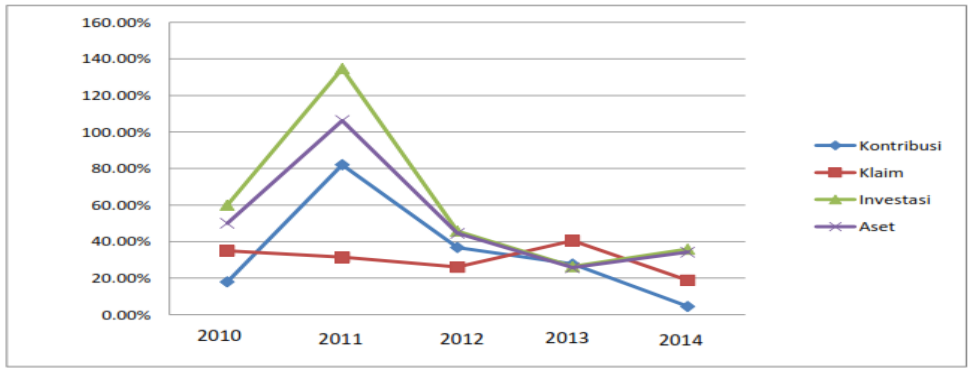


[8]Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang:UIN-MalikiPress, 2010), hlm. 1.

[9]Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional*…hlm. 249.

Rata-rata Pertumbuhan tahun (2010-2014)

| | |
|---|---|
| Kontribusi | 33.83% |
| Klaim | 30.39% |
| Investasi | 60.57% |
| Aset | 52.8% |

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

Kondisi Industri Keuangan khususnya Industri keuangan setelah mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sampai tahun 2013, pada akhirnya mengalami perlambatan pertumbuhan di tahun 2013 – 2014, dan sampai di tahun 2015.

**Tabel 1.2**

**Tabel Pertumbuhan Asuansi Jiwa Syariah untuk Aset, Investasi, Kontribusi Dan Klaim TW IV Tahun 2014 dan 2015 (Dalam Miliar)**

| **Indikator** | **TW IV 2015** | **TW IV 2014** | **Pertumbuhan** |
|---|---|---|---|
| Aset | 21,614 | 18,052 | 19,73% |
| Investasi | 19,576 | 16,352 | 19,72% |
| Kontribusi Bruto | 8,813 | 7,811 | 11,82% |
| Klaim Bruto | 2,597 | 2,216 | 17,20% |

Sumber: Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia

Pada indikator asset dan investasi, industri asuransi jiwa syariah di Indonesia pada kuartal IV 2015, mencatat pertumuhan aset asuransi jiwa syariah diangka 19,73 % dan investasi sebesar 19,72 % di bandingkan periode yang sama pada tahun 2014. Adapun kinerja pertumbuhan kontribusi bruto sebesar 11,82% di kuartal IV di bandingkan pencapaian tahun 2014 diperiode yang sama. Namun kenaikan klaim sebesar 17,20 % dibandingkan dengan kontribusi bruto di asuransi jiwa syariah yang hanya naik sebesar 11,82 %, meberikan indikasi

bahwa kepada pelaku usaha asuransi jiwa syariah untuk melakukan kajian kembali dan perbaikan dalam proses pengolahan resiko asuransi jiwa syariah.

Salah satu masalah yang menarik terjadi pada perusahan asuransi jiwa syariah di ndonesia yaitu pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putra 1912 unit syariah, dimana dalam tahun 2012 mengalami defisit *underwriting* dana *tabarru'* yaitu sebesar 4.091,14 juta rupiah. Walaupun kontribusi yang didapat lebih besar yaitu 64.731,19 juta rupiah dan menghasilkan investasi sebesar 1.440,21 juta rupiah, tetap saja perusahaan masih mengalami defisit *underwriting*. Masalah tersebut juga bisa dikarenakan karena perusahan belum menerapkan manajemen *underwriting* dengan baik. Karena adanya defisit tersebut mengakibatkan dana saldo *tabarru'* berkurang karena untuk menutup defisit yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kontribusi dan hasil investasi. Kedua variabel tersebut mana yang memiliki pengaruh paling besar atau sama-sama mempengaruhi terhadap variabel dependennya. Sedangkan variabel dependennya adalah Surplus *Underwriting* pada asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan periode waktu 2012-2015. Penelitian ini menjadi penting sebab ketika asuransi syariah mengalami surplus *underwriting*, dana tersebut dapat digunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi dimasa depan. Sehingga dapat menurunkan pembayaran kontribusi diperiode yang akan datang. Hal tersebut juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa dan layasan perusahaan asuransi syariah. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti bahasan ini dengan mengangkat judul PENGARUH KONTIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA.

## B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang judul skripsi yang penulis susun, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Kontribusi

Kontribusi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang iuran atau sumbangan.[10] Dalam hal ini merupakan kerjasama mutual dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tesebut berhak memperoleh kompensasi atas kontibusinya tersebut berdasarkan besarnya saham (premi) yangia miliki (bayarkan).[11]

Kontribusi dalam penelitian ini adalah Kontribusi Bruto yang terdapat dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah. Data menggunakan data nominal dari laporan keuangan perusahaan auransi jiwa syariah di Indonesia dari tahun 2012-2015.

2. Hasil Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana dan sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sebuah keuntungan dimasa datang. Hasil investasi merupakan keuntungan yang diterima perusahaan dalam mengelola dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan beban pengelolaan portofolio investasi.[12]

Dalam kaitan ini besaran investasi yang digunakan adalah data pendapatan investasi neto yang bisa dilihat dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* perusahaan. Data menggunakan data nominal dari laporan keuangan perusahaan auransi jiwa syariah di Indonesia dari tahun 2012-2015.

*3.* Surplus *Underwriting*

Surplus *underwriting* merupakan hasil pengurangan dari premi bersih/netto akhir tahun dikurangi dengan total jumlah klaim yang terjadi. Apabila hasil dari pengurangan tersebut positif, maka perusahan asuransi

[10] https://kbbi.kemendigbud.go.id/, diakses tanggal 2 Januari 2018.

[11]Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*,.... hlm. 246

[12]Edardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 3.

mengalami surplus *underwriting*.[13] Data menggunakan data nominal dari laporan keuangan perusahaan auransi jiwa syariah di Indonesia dari tahun 2012-2015.

## C. Rumusan Masalah

1. Apakah Kontribusi dan Hasil Investasi secara parsial berpengaruh terhadap surplus *underwriting* asuransi jiwa syariah di Indonesia?
2. Apakah Kontribusi dan Hasil Investasi secara simulan berpengaruh terhadap surplus *underwriting* asuransi jiwa syariah di Indonesia?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian, pelaksanaan dan penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi secara stimulan terhadap surplus *underwriting* asuransi jiwa syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi secara parsial terhadap surplus *underwriting* asuransi jiwa syariah di Indonesia

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan pada penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki, yang telah didapat di bangku perkuliahan dalam menganalisis pengaruh pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* serta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah.
2. Bagi Perusahaan

   Dapat menjadi bahan acuan untuk peningkatan kinerja perusahaan pada periode berikutnya dalam meningkatkan surplus *underwriting* yang diiringi dengan suatu sistem pengawasan terpadu.

[13]Febrinda Eka Damayanti, "*Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia*" (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga)

3. Bagi IAIN Purwokerto

Sebagai salah satu bahan referensi untuk IAIN Purwokerto dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syariah.

## E. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pentingnya topik penulisan dalam latar belakang, definisi operasional, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang mencakup landasan teori, hubungan antara variabel dan pengembangan hipotesis. Dalam landasan teori dibahas mengenai surplus *underwriting*, kontribusi hubungannya dengan surplus *underwriting* dan hasil investasi hubungannya dengan *surplus underwriting.*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang Metodologi Penelitian dan Gambaran Umum Objek Penelitian. Bab ini terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sampel, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini mengenai hasil analisis deskriptif dan analisis untuk mengetahui pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* yaitu dengan menggunakan analisa perbandingan dan analisis regresi linear berganda.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan beberapa saran dan kesimpulan yang tentunya relevan dengan hasil yang telah dilakukan sebelumnya.

IAIN PURWOKERTO

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kontribusi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, Berdasarkan hasil analisis regresi yaitu nilai $t_{hitung}$ dari variabel kontribusi (0,61) < $t_{tabel}$ (2,08) atau nilai sig= 0,952 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 (5%) maka nilai signifikansi > 0,05 maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak, dengan demikian variabel kontribusi tidak berpengaruh secara parsial terhadap surplus underwriting.
2. Variabel Hasil investasi berpengaruh positif terhadap Surplus *Underwriting* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia karena Nilai $t_{hitung}$ dari variabel hasil investasi (2,25) > $t_{tabel}$ (2,08) atau nilai sig= 0,033 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 (5%) maka nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, jadi hasil investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap surplus *underwriting.*
3. Variabel kontribusi dan hasil investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap surplus *underwriting* pada asuransi jiwa syariah Karena dari analisis regresi diketahui, $F_{hitung}$ (2,755) < $F_{tabel}$ (3,47) jadi $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak, jadi kontribusi dan hasil investasi tidak ada pengaruh secara bersama- sama terhadap surplus *underwriting* pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

## B. Saran

1. Hendaknya melakukan penelitian pada periode yang berbeda dan menambah jumlah sampel penelitian untuk menguji konsistensi dari hasil penelitian ini.

IAIN PURWOKERTO

2. Bagi para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sekiranya dapat memasukkan variabel-variabel tambahan yang belum ada dalam penelitian ini
3. Pihak asuransi disarankan untuk lebih memperhatikan proses *underwriting*. Hal ini dapat dilakukan dengan menempatkan *underwriter* yang handal dalam menetapkan target kontribusi yang harus diterima oleh perusahaan dan menilai besarnya risiko yang terdapat pada calon tertanggung sehingga dapat mencegah perusahaan mengalami kerugian *(defisit underwriting*).
4. Pihak asuransi sebaiknya menanamkan dananya ke berbagai instrumen investasi, tidak hanya dalam bentuk deposito syariah melainkan instrumen-instrumen investasi yang lain seperti Reksadana Syariah, Sukuk, dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 2012. *Manajemen Penlitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Ali, Hasan. 2004. *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam: Suatu Tinjauan Analisis Historis, Teoritis da* [illegible]. Jakarta: Prenada Media.

Amrin, Abdullah. 2007. *Strategi Pemasaran Asuransi Syariah*. Jakarta: Pt Grafindo.

Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Dewan Syariah nasional Majelis Ulama Indonesia No: 53/DSN-MUI/III/2006.

Dewan Syariah Nasional MUI, 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Jakarta: Erlangga.

Fadlullah, Arif. 2014. ”*Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru*”. Skripsi S1-Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Fatwa Syariah Nasional MUI NO: 21/DSN-MUI/X/2001

Febrinda “*Faktor- faktor yang mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah di Indonesia*”. Jurnal Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis- Universitas Airlangga.

Ghofur Anshori, Abdul. 2008. *Asuransi Syari’ah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.

Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasyim, Ali. 2002. Kamus asuransi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

http://ajb.bumiputera.com/pages/default/our_company/company_profile/0

http://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile

https://www.panindai-ichilife.co.id/id/about-panin

https://www.sunlife.co.id/ID/About+us?vgnLocale=in_ID

https://www.tokiomarine.com/id/id/about-us/life-insurance.html

Karwati. 2011. “*Metode Alokasi Surplus Underwriting Dana Tabarru’ Pada Asuransi Kerugian Syariah*”. Skripsi S1-Uin Syarif Hidayatullah.

Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor Kep. 4499/LK/2000


IAIN PURWOKERTO